

**POLA PENGGUNAAN ANTIMIKROBA
PADA PASIEN ANAK RAWAT INAP YANG
MENDERITA PNEUMONIA DI RUMAH SAKIT
ADI HUSADA KAPASARI SURABAYA
SELAMA BULAN JANUARI 2005 SAMPAI
DESEMBER 2006**

Bobby Presley, 2007

Pembimbing : (1) Adji Prayitno (2) Fitri Marita

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan antimikroba pada pasien anak pneumonia di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan analisis deskriptif bersifat retrospektif yang dilakukan pada 100 rekam medis pasien anak pneumonia selama bulan Januari 2005 sampai Desember 2006. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : golongan antimikroba tunggal yang terbanyak adalah cephalosporin sebanyak 89.89% dan aminoglikosida sebanyak 5.62%. jenis pengobatan tunggal (58%) lebih sering digunakan daripada majemuk (15%). Golongan dan jenis antimikroba tunggal yang sering diberikan adalah cephalosporin (cefotaxime) sebanyak 61.80% dengan rata-rata pemberian 4.25 hari. Golongan dan jenis antimikroba majemuk yang sering digunakan adalah penicillin (ampicillin-sulbactam) sebanyak 24.49%. Secara operasional PDT RSUD Dr Soetomo (2004) tak dapat diterapkan sepenuhnya di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya, dimana penggunaan antimikroba terhadap PDT RSUD Dr Soetomo diperoleh hasil tidak sesuai sebanyak 100%. Pasien anak pneumonia dengan jenis kelamin laki-laki (59%) dan perempuan (41%). Kelompok usia yang paling banyak menderita pneumonia adalah kelompok usia ≥ 1 bln- < 1 thn, yaitu sebanyak (38%). Rata-rata perawatan pada pasien anak pneumonia paling lama pada kelompok usia 0 bln- < 1 bln (6.20 hari). Rata-rata lama perawatan pasien anak pneumonia berdasarkan jenis kelamin untuk perempuan (5.27 hari) dan untuk laki-laki (5.39 hari). Tidak ada perbedaan yang bermakna antara lama perawatan pasien dengan jenis terapi.

Kata kunci : Pola penggunaan, Antimikroba, Pneumonia